

## ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI BIBIT

*Pinus Merkusii* Jungh. et de Vriese

(KASUS DI RPH SAPURAN, BKPH NGADISONO, KPH KEDU SELATAN)

Oleh :

Nur Laeli Khoirun Ni'mah<sup>1</sup>  
Wahyu Andayani<sup>2</sup>

### INTISARI

Sampai dengan saat ini, penetapan harga pokok produksi bibit *P. merkusii* di RPH Sapuran BKPH Ngadisono KPH Kedu Selatan hanya memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung dan sebagian biaya sarana produksi saja (bibit dan pupuk).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan analisis penetapan harga pokok produksi bibit *P. merkusii* berdasarkan teori produksi ( *cost value method* ) yaitu analisis biaya dengan memperhitungkan seluruh komponen biaya tetap dan biaya variabel yang seharusnya dihitung oleh produsen.

Berdasarkan jumlah out put bibit *P. merkusii* yang saat ini diproduksi oleh RPH Sapuran BKPH Ngadisono KPH Kedu Selatan yaitu sebesar 262.402 batang/tahun, maka hasil penelitian menemukan besarnya harga pokok produksi bibit *P. merkusii* adalah sebesar Rp. 550,11/batang, yang ternyata lebih tinggi sebesar Rp. 104,11/batang ( 18,93%) dari harga yang ditetapkan oleh RPH dimaksud (Rp. 446,00/batang). Dengan demikian, jika perusahaan ingin mencapai *break even point*, maka peneliti menyarankan jumlah out put yang harus diproduksi sebesar 256.330 batang/tahun

Kata Kunci : Harga pokok produksi, *cost value method*, *break even point*

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Manajemen Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**ANALYSIS ON DETERMINING THE COST OF PRODUCTION OF**  
***Pinus Merkusii* Jungh. Et de Vriese SEEDLING**  
**(THE CASE AT RPH SAPURAN, BKPH NGADISONO, KPH KEDU SELATAN)**

**By:**

Nur Laeli Khoirun Ni'mah<sup>1</sup>  
Wahyu Andayani<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Up to now, the process of determining the cost of production for *P. merkusii* seedlings at RPH Sapuran, BKPH Ngadisono, KPH Kedu Selatan only calculates direct labor cost and some of the production instrument costs (seeds and fertilizer). This causes an inefficiency on the cost in use.

This research is aimed at verifying the analysis of determining the cost of production of *P. merkusii* based on the production theory (cost value method), that is a cost analysis which calculates all components of fixed cost as well as variable cost which are supposed to be calculated by the producer.

Based on the *P. merkusii* seedling output currently produced by RPH Sapuran BKPH Ngadisono KPH Kedu Selatan, amounting 262,402 seedlings per year, the research result reveals that the cost of production price of *P. merkusii* seedlings is Rp. 550.11/planches, which is Rp. 104.11/ planches (18.93%) higher than the price set by the RPH (Rp. 446.00/ planches). Thus, if the company wishes to reach break even point, the research suggests that the output to be produced is 256.330 planches /year.

**Keywords :** The cost of production, cost value method, break even point

<sup>1</sup> Student of Forest Management Dept., Faculty of Forestry, Univeritas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer at Forest Management Dept., Faculty of Forestry, Univeritas Gadjah Mada, Yogyakarta